

**KOHESI GRAMATIKAL DALAM KUMPULAN CERPEN
PANGGILAN RASUL KARYA HAMSAD RANGKUTI**



Oleh:

Rahmayumi

NPM: 1410013111093

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2018

ABSTRAK

Rahmayumi. 2018. *Skripsi*. “Kohesi Gramatikal dalam Kumpulan Cerpen *Panggilan Rasul* Karya Hamsad Rangkuti”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kohesi gramatikal dalam kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti. Teori yang digunakan adalah pendapat yang dikemukakan oleh Zaimar (2009) tentang kohesi gramatikal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kata-kata yang dapat dirumuskan sebagai kohesi gramatikal yang meliputi referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap, (1) membaca keseluruhan cerpen, (2) mengidentifikasi data berdasarkan kohesi gramatikal, (3) mengelompokkan temuan kohesi gramatikal berdasarkan teori, (4) mengklasifikasi data yang berhubungan dengan kohesi gramatikal. Teknik analisis data yang dilakukan melalui tahap berikut ini, (1) mengidentifikasi data, (2) mengklasifikasikan data, (3) mendeskripsikan data, (4) menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, ditemukan hal-hal berikut. Pertama, referensi dalam kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti ditemukan sebanyak 95 data yang meliputi 55 data referensi endofora dan 40 data referensi eksofora. Kedua, substitusi dalam kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti ditemukan sebanyak 4 data. Ketiga, elipsis dalam kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti ditemukan sebanyak 3 data. Keempat, konjungsi dalam kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti ditemukan sebanyak 147 data. Disimpulkan bahwa gaya kepenulisan Hamsad yang khas, realistik, deskriptif, dan juga memiliki kekuatan bahasa yang dibangun dengan konstruksi yang baik. Dengan memperhatikan konstruksi bahasa melalui kohesi gramatikal teks sastra menjadi utuh dan memiliki nilai estetis secara struktural. Sehingga pembaca atau penikmat sastra mudah memahami dan mengerti makna dibalik isi cerita yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti.

Kata Kunci: *kohesi gramatikal, cerpen, analisis wacana.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dengan judul skripsi “Koehsi Gramatikal dalam Kumpulan Cerpen *Panggilan Rasul* Karya Hamsad Rangkuti”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Gusnetti, M. Pd selaku pembimbing 1 dan Bapak Romi Isnanda, S.Pd., M. Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, saran serta waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

4. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
5. Bapak Rio Rinaldi, S. Pd., M. Pd selaku validator dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan data pada penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 13 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI	ii
BERITA ACARA	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Hakikat Cerpen.....	9
2.1.1.1 Ciri-ciri Cerpen	10
2.1.1.2 Unsur-unsur Intrinsik Cerpen.....	10
2.1.2 Hakikat Wacana	13
2.1.2.1 Jenis-jenis Wacana	14
2.1.3 Kohesi	16
2.1.3.1 Kohesi Leksikal.....	17
2.1.3.2 Kohesi Gramatikal	17
2.1.3.2.1 Referensi	17
2.1.3.2.2 Substitusi.....	21
2.1.3.2.3 Elipsis.....	22
2.1.3.2.4 Konjungsi	22
2.1.4 Formalis sebagai Pendekatan dalam Analisis Wacana	29
2.2 Penelitian yang relevan	31
2.3 Kerangka konseptual.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Data dan Sumber Data	34
3.3 Instrumen Penelitian.....	35

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data	36
3.6 Teknik Penganalisisan Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	38
4.2 Analisis Data	39
4.2.1 Kohesi Gramantikal	39
4.2.1.1 Referensi Endofora	39
4.2.1.1.1 Anafora.....	39
4.2.1.1.2 Katafora.....	66
4.2.1.2 Referensi Eksofora	68
4.2.2 Sibstitusi.....	83
4.2.3 Elipsis.....	85
4.2.4 Konjungsi	87
4.3 Pembahasan	109

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	112
5.2 Saran	114

KEPUSTAKAAN	115
--------------------------	------------

LAMPIRAN.....	116
----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka konseptual.....	33
------------------------------	----

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel pengumpulan data.....	36
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam linguistik, satuan bahasa yang terlengkap dan utuh disebut wacana. Wacana adalah satuan bahasa terlengkap yang dinyatakan secara lisan, seperti pidato, ceramah, khotbah, dan dialog, atau secara tertulis seperti cerpen, novel, buku, surat, dan dokumen tertulis, yang dilihat dari struktur lahirnya (dari segi bentuk) bersifat kohesif, saling terkait dan dari struktur batinnya (dari segi makna) bersifat koheren, terpadu (Sumarlam, 2010: 30).

Permasalahan bahasa dalam wacana sastra terutama dalam aspek struktural, yakni mengkaji kohesi. Kohesi merupakan keserasian hubungan bentuk bahasa dalam wacana. Kohesi terbagi atas leksikal dan gramatikal. Kohesi gramatikal adalah hubungan semantis antarunsur alat bahasa yang digunakan dalam kaitannya dengan tata bahasa. Menurut Halliday & Hasan (dalam Zaimar & Hararap, 2009:117), kohesi gramatikal dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori, yaitu referensi (pengacuan), substitusi (penyulihan), elipsis (pelesapan), dan perangkaian (konjungsi). Kohesi leksikal terbagi menjadi dua macam, yaitu reiterasi (pengulangan) dan kolokasi.

Bentuk-bentuk kohesi yang digunakan pengarang tentu mempengaruhi gaya bahasa pengarang. Setiap kalimat yang dihasilkan akan lebih variatif jika pengarang mampu mengolah bahasa dengan baik karena peran kohesi dalam

pengolahan bahasa ini sangat besar. Hal ini akan mempengaruhi ketertarikan pembaca pada gaya penulisan pengarang dan karyanya. Untuk menelusuri peran kohesi gramatikal tersebut, digunakan pendekatan analisis wacana perspektif Halliday & Hasan, yang diklasifikasikan dalam beberapa kategori, yaitu referensi (pengacuan), substitusi (penyulihan), elipsis (pelesapan), dan perangkaian (konjungsi).

Berkaitan dengan hal itu, analisis sebuah wacana merupakan kegiatan pendeteksian bahasa yang digunakan oleh pengarang. Dalam analisis wacana, banyak hal yang menjadi objek kajiannya, seperti jenis pemakaian wacana, konteks wacana, kohesi dan koherensi, tindak tutur, dan analisis wacana kritis. Selain itu, menurut Kartomihardjo (dalam Fendri, 2007:5) analisis wacana adalah penyelidikan atas apa yang memberi keruntutan wacana. Oleh karena itu, analisis wacana berusaha menafsirkan suatu wacana yang tidak terjangkau oleh semantik tertentu maupun sintaksis.

Analisis wacana dapat dilakukan pada wacana atau karya sastra. Salah satu genre sastra, yang dapat dianalisis unsur kohesinya adalah cerpen. Cerpen tergolong wacana narasi bersifat sugestif yang berfungsi untuk memberikan pengalaman estetis pada pembaca dan bersifat imajinatif. Cerpen memiliki unsur alur cerita yang diceritakan secara selaras agar menciptakan ketertarikan pada cerpen tersebut. Keselarasan alur cerita dibuktikan dengan hubungan antarkalimat dalam cerpen. Hubungan antarkalimat tersebut dapat diwujudkan melalui kohesi maupun koherensi. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa kumpulan cerpen *Bertanya Kerbau pada Pedati* (AA Navis), *Kembali ke Pangkal Jalan*, dan *Hasrat*

Membunuh (Yusrizal KW), *Si Padang* (Harris Effendi Thahar), *Penari dari Kuraitaji* (Free Hearty), *Hadiah dari Rantau* (Ismet Fanany), dan lain sebagainya.

Dari sekian banyak kumpulan cerpen tersebut, salah satu kumpulan cerpen yang dapat diteliti unsur kohesinya adalah kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti. Kumpulan ini memuat empat belas cerpen, yaitu *Salam Lebaran*, *Ayahku Seorang Guru Mengaji*, *Lailatul Qadar*, *Santan Durian*, *Panggilan Rasul*, *Malam Takbir*, *4 Buku 40 Hari*, *Pedagang Kacang dari Berenun*, *Antena*, *Malam Seribu Bulan*, *Karjan dan Kambingnya*, *Si Lugu dan Malin Kundang*, *Hujan dan Gema Takbir*, dan *Reuni*. Cerpen *Panggilan Rasul* ini telah dimuat dalam *Antologi Cerpen Indonesia, Jilid 2* dan buku resmi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk tingkat SMU.

Cerpen utama yang berjudul *Panggilan Rasul*, menceritakan tentang dua orang anak yang meninggal pada saat disunat oleh dukun sunat. Ayahnya adalah seorang tuan tanah yang kikir dan tamak. Ketika akan menyunati anaknya yang ketiga, tuan tanah ini tampaknya khawatir kalau anaknya yang ketiga (Lassudin) akan mengalami nasib yang sama seperti kedua kakaknya. Demi untuk menghindari terulangnya kejadian itu, si *tuan tanah* sengaja mendatangkan dokter ahli dari kota. Tetapi ibu Lassudin mengklaim bahwa kedua anaknya yang meninggal merupakan hukuman dari Allah lantaran sifat suaminya yang kikir, tamak, penghisap, dan lintah darat.

Begitu Hamsad menggambarkan karakter kehidupan di perkampungan yang tidak jarang mengaitkan setiap kejadian melalui adat kebiasaan di luar ilmiah. Berbeda dengan masyarakat perkotaan yang berpikir logis. Segala sesuatu dikaji menggunakan ilmu, sebab itu terkadang manusia jadi lupa kepada Tuhan. Ada pula cerita *Malam Takbir*, mengisahkan perjumpaan tokoh aku dengan seorang tukang kebung miskin yang sedang berbuka puasa, yang nasinya kejatuhan sebuah bola bulu ayam (bulu tangkis) yang sebelumnya telah jatuh ke comberan. Dalam kisah ini, Hamsad berhasil mengiris hati pembaca kemudian menyampaikan hal yang sangat penting, bahwa rezeki sering kali datang tanpa disangka-sangka arahnya.

Hamsad Rangkuti merupakan sastrawan Indonesia yang menulis beberapa cerita pendek terkenal, diantaranya adalah “*Bibir dalam Pispot (2003)*”, “*Sampah Bulan Desember (2000)*”, “*Lukisan Perkawinan (1982)*”, “*Cemara (1982)*” dan cerpen terbaru adalah *Panggilan Rasul* yang dipublikasikan pada bulan Maret tahun 2017 oleh Diva Press. Cerpen ini juga dimuat dalam *Antologi Cerpen Indonesia* dan buku resmi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk tingkat SMU di seluruh Indonesia. Selain itu, kumpulan cerpennya banyak dimuat dalam berbagai harian dan majalah dalam dan luar negeri. Beberapa cerita pendeknya diterjemahkan dalam bahasa Inggris dan Jerman, antara lain, dimuat dalam *New Voice in Southeast Asia Solidarity (1991)*, *Manoa, a Pacific of International Writing*, University of Hawaii Press (1991), *Beyond The Horizon, Short Stories from Contemporary Indonesia*, Monash Asia Institute, *Jurnal Rima*, *Review of Indonesia and Malaysian affairs*, University Sydney (1991).

Kekhususan kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti, berisikan kisah-kisah lokal bernapas keislaman. Cerita-ceritanya terasa begitu hidup, tidak terlepas dari realitas kehidupan sehari-hari yang sering dijumpai di sekeliling kita. Hamsad dengan sangat apik mengemas itu semua menjadi cerita yang sangat detail dan sarat makna. Selain itu, gaya kepenulisan Hamsad yang khas, realistis, deskriptif, dan juga terdapat berbagai piranti kohesi gramatikal yang dapat mendukung kepaduan dari wacana pada cerpen tersebut.

Hamsad Rangkuti menciptakan cerita-cerita yang menarik dan memiliki kekuatan bahasa yang dapat ditelusuri melalui analisis secara kohesi. Kohesi adalah keterkaitan semantis antarunsur dalam teks untuk membangun teks yang padu. Oleh sebab itu, berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Kohesi Gramatikal dalam Kumpulan Cerpen *Panggilan Rasul* Karya Hamsad Rangkuti”.

1.2 Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada kohesi gramatikal dalam kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti. Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini mengkaji mengenai: (1) kohesi gramatikal dari segi referensi (pengacuan), (2) kohesi gramatikal dari segi substitusi (penyulihan), (3) kohesi gramatikal dari segi elipsis (pelepasan), dan (4) kohesi gramatikal, dari segi konjungsi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan “Bagaimanakah kohesi gramatikal dalam kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti?” berdasarkan rumusan masalah, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah kohesi gramatikal dari segi referensi (pengacuan) pada kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti?
2. Bagaimanakah kohesi gramatikal dari segi substitusi (penyulihan) pada kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti?
3. Bagaimanakah kohesi gramatikal, dari segi elipsis (pelesapan) pada kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti?
4. Bagaimanakah kohesi gramatikal, dari segi konjungsi pada kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan kohesi gramatikal dalam kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kohesi gramatikal dari segi referensi (pengacuan) dalam kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti.

2. Untuk mendeskripsikan kohesi gramatikal dari segi substitusi (penyulihan) dalam kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti.
3. Untuk mendeskripsikan kohesi gramatikal dari segi elipsis (pelesapan) dalam kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti.
4. Untuk mendeskripsikan kohesi gramatikal dari segi konjungsi dalam kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

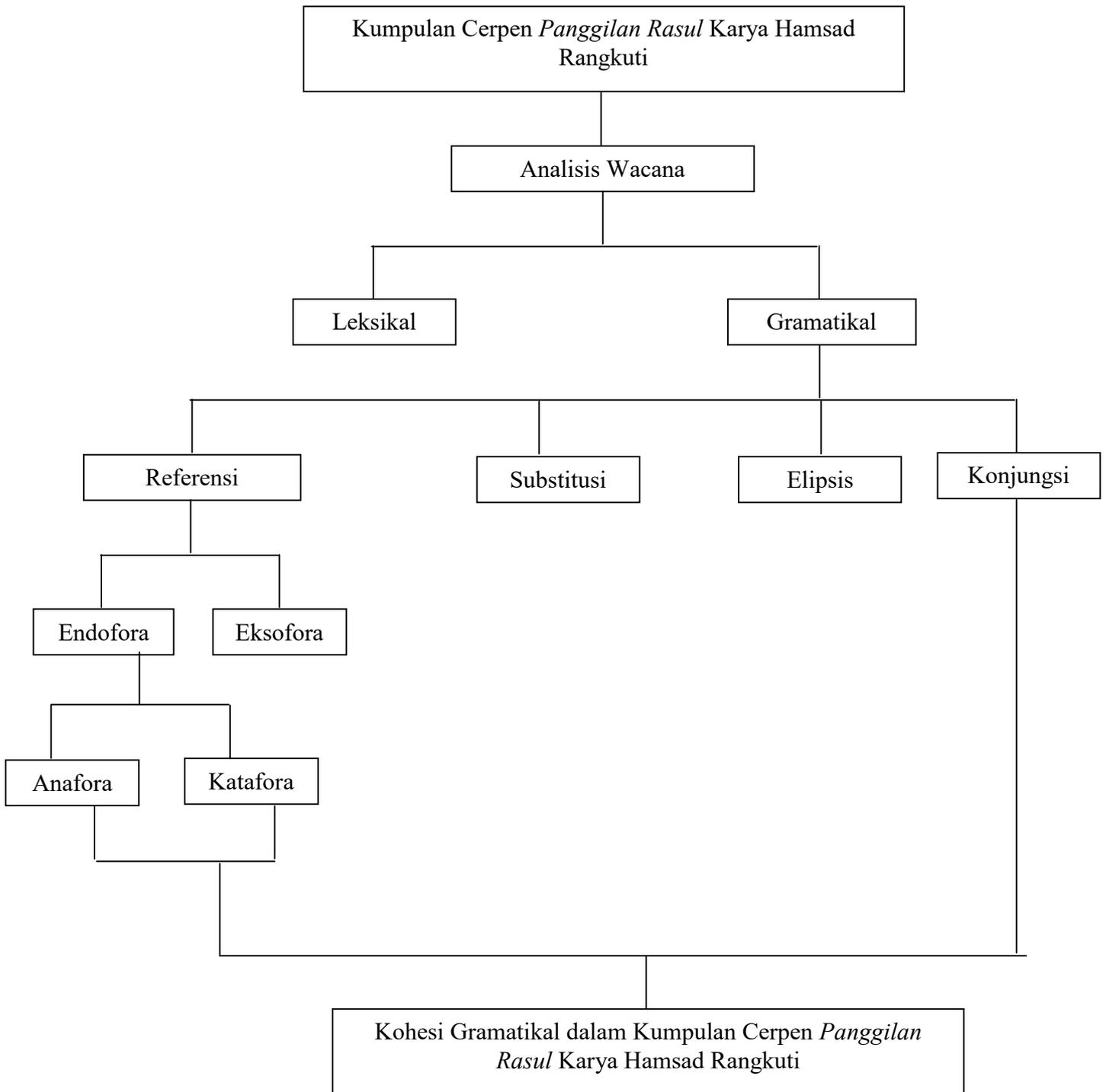
1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk kepentingan ilmu analisis wacana, terutama mengenai kohesi gramatikal yang diklasifikasikan dalam beberapa kategori, yaitu referensi (pengacuan), substitusi (penyulihan), elipsis (pelesapan), dan konjungsi. Selain itu, dapat menambah khasanah penelitian khususnya di bidang kohesi gramatikal.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai: (1) bagi guru dan calon guru, sebagai bahan memperkaya materi ajar bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan, khususnya materi tentang cerita pendek, (2) bagi siswa, diharapkan dapat bermanfaat sebagai motivasi dalam memperkaya sumber belajar bahasa Indonesia khususnya materi tentang cerita pendek, (3) peneliti lain, sebagai motivasi yang bermanfaat dalam mengkaji kohesi gramatikal dalam karya sastra, khususnya cerita pendek, serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari segi kohesi gramatikal diklasifikasi dalam beberapa kategori, yaitu referensi (pengacuan), substitusi (penyulihan), elipsis (pelepasan), dan perangkaian (konjungsi). Adapun bentuk kohesi gramatikal yang ditemukan dalam kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti ini berjumlah 249 data dengan rincian: 95 referensi, 4 substitusi, 3 elipsis dan 147 konjungsi.

Penggunaan referensi dalam kumpulan cerpen ini berperan dalam menciptakan variasi pengguna bahasa. Bentuk-bentuk referensi dapat ditemukan pada semua cerpen. Sumber acuan referensi yang ditemukan dalam 14 cerpen karya Hamsad Rangkuti ini bersifat anafora dan eksofora. Bentuk anfora yang ditemukan berupa *dia*, *ia*, *nya* dan *mereka*. Sebaliknya, temuan bentuk eksofora berupa *itu*.

Penggunaan bentuk substitusi dalam cerpen ini terletak pada penyulihan unsur subjek, objek, maupun predikat dalam kalimat bahkan berupa penyulihan klausa atau kalimat itu sendiri. Hal ini juga berlaku dengan penggunaan bentuk elipsis yang melepaskan unsur-unsur tertentu dalam kalimat. Selanjutnya, bentuk konjungsi lebih mendominasi kohesi gramatikal dalam kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti. Hal ini dikarenakan penggunaan konjungsi berfungsi sebagai penghubung intrakalimat dan antarkalimat.

Penggunaan konjungsi dalam kalimat mengekspresikan atau menyatakan hubungan makna tertentu.

Kohesi gramatikal yang digunakan dalam kumpulan cerpen ini berfungsi untuk menghasilkan wacana yang kohesif. Hal ini ditelusuri berdasarkan banyaknya temuan piranti kohesi dalam kepenulisan pengarang yang dapat mendukung kepaduan dari wacana pada cerpen tersebut. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti menciptakan cerita-cerita menarik yang berisikan kisah-kisah lokal bernapas keislaman serta gaya kepenulisan Hamsad yang khas, realistis, deskriptif, dan juga memiliki kekuatan bahasa yang dibangun dengan konstruksi yang baik melalui kohesi gramatikal, sehingga teks sastra berupa cerpen menjadi utuh dan memiliki nilai estetis secara struktural. Selain itu, pembaca atau penikmat sastra mudah memahami dan mengerti makna dibalik isi cerita yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Panggilan Rasul* karya Hamsad Rangkuti.

5.2 saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat menjadi saran. Saran-saran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Guru dan calon guru, agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sastra, terutama ketika mengajarkan analisis teks cerpen dengan mencermati unsur kebahasaannya, (2) Siswa, agar meningkatkan wawasan dan kualitas pengetahuan tentang unsur kebahasaan sebagai konstruksi dari cerpen, (3) Peneliti lain, agar memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang riset ilmu kebahasaan dengan memanfaatkan cerpen sebagai objek kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aziz, Anie Wulandari, 2015. “Pemarkah Kohesi Gramatikal (Analisis pada paragraf dalam Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)”. *Skripsi*. Sulawesi Tenggara: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lakidende.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novita, Mita. 2017. “Referensi dalam Kumpulan Cerpen *Si Padang* Karya Harris Effendi Thahar: Suatu Tinjauan Analisis Wacana”. *Skripsi*. Padang. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Parera, J.D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga Press.
- Rangkuti, Hamsad. 2017. *Panggilan Rasul*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rani, dkk. 2006. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Sumarlam. 2003. *Analisis Wacana Teori dan Praktik*. Surakarta: Pustaka Cakra Surakarta.
- Widjojoko , dkk. 2006. *Teori dan Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Yuniseffendri. 2007. *Analisis Wacana*. Surabaya: FBS Unesa.
- Zaimar, Okke Kusuma Sumantri. 2009. *Telaah Wacana*. Jakarta: *The Intercultural Institute*.
- Zulaiha, Pharny. 2014. “Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal dalam Novel *Jemini* Karya Suparto Brato”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah, Purworejo.